



LAPORAN PELAKSANAAN
Benchmarking
Sistem Penjaminan Mutu
Universitas Muhammadiyah Parepare

13 – 15 Desember 2022
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Universitas Muhammadiyah Cirebon

PENDAHULUAN

Unsur pelaksana penjaminan mutu internal di Universitas Muhammadiyah Parepare dilaksanakan oleh lembaga Penjaminan Mutu pada tingkat Universitas. Penetapan pelaksana tertuang dalam surat keputusan Rektor Nomor 172/KEP/II.3.AU/B/2021 tentang penetapan struktur organisasi Lembaga Penjaminan mutu (LPMU) Universitas Muhammadiyah Parepare. Komposisi struktur terdiri dari ketua sekretaris yang dibantu oleh 5 (lima) bidang, yaitu Bidang data dan Statistik, Bidang Monev dan Evaluasi, Bidang Audit Mutu Internal (AMI), Bidang Pengembangan kurikulum, dan Bidang Task Force Akreditasi. Pada tingkatan Fakultas/Pascasarjana dan prodi, pelaksanaan penjaminan mutu dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF), Gugus Kendali Mutu Pascasarjana (GKM), dan Unit Penjaminan Mutu Prodi (UPMP). Gugus penjaminan mutu fakultas dan GKM Pascasarjana dalam melaksanakan tugas berkoordinasi langsung dengan ketua lembaga penjamin mutu ditingkat Universitas.

Kebijakan mutu Universitas Muhammadiyah Parepare telah ditetapkan dengan SK Rektor nomor 662/KEP/II.3.AU/II/2021 dalam kebijakan mutu tersebut diuraikan beberapa hal antara lain (a) visi, misi, dan tujuan Universitas Muhammadiyah Parepare, (b) latar belakang Universitas Muhammadiyah Parepare menjalankan SPMI, (c) luas lingkup kebijakan SPMI, (d) daftar dan definisi istilah dalam dokumen SPMI, (e) garis besar kebijakan SPMI, (f) informasi singkat mengenai dokumen SPMI lain, (g) hubungan kebijakan SPMI dengan berbagai dokumen perguruan tinggi lain.

Manual SPMI yang telah ditetapkan berisi beberapa hal, antara lain (a) pendahuluan, (b) visi, misi, tujuan dan sasaran, (c) luas lingkup manual SPMI, (d) manual penetapan standar SPMI, (e) manual pelaksanaan/pemenuhan standar SPMI, (f) manual evaluasi standar SPMI, (g) manual pengendalian standar SPMI, dan (h) manual pengembangan/peningkatan standar SPMI.

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di Universitas Muhammadiyah Parepare menerapkan siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar):

Penetapan

Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare telah menetapkan standar yang berisi pernyataan kualitatif dan/atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaiannya. Standar yang ditetapkan mencakup 24 standar minimal SNPT yang telah diatur dalam Permendikbud no. 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Selain 24 standar minimal SNPT, Universitas Muhammadiyah Parepare juga telah menetapkan 7 standar lain yang mengacu pada rencana strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Parepare. Semua standar tersebut telah dituangkan dalam kebijakan SPMI Universitas Muhammadiyah Parepare.

Pelaksanaan

Standar yang telah ditetapkan selanjutnya dilaksanakan/dipenuhi. Pelaksanaan/pemenuhan standar dilakukan dengan menghasilkan suatu kegiatan yang seluruh isi standar dilaksanakan dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan formulir yang telah ditetapkan dalam rangka pemenuhan dan pencapaian standar mutu yang telah ditetapkan.

Evaluasi

Evaluasi standar SPMI telah dilakukan dengan mengamati suatu proses penyelenggaraan pendidikan untuk mengetahui apakah proses kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ada dua jenis evaluasi yang digunakan yakni Audit Mutu Internal (AMI) dan Monitoring dan Evaluasi (Monev). AMI dilakukan secara rutin setiap akhir semester sedangkan monev dilakukan setiap saat untuk menjamin setiap pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

Pengendalian

Tahap pengendalian dilakukan sebagai tindak lanjut atas berbagai temuan yang diperoleh pada tahap evaluasi standar. Temuan yang menunjukkan bahwa pelaksanaan isi standar telah sesuai dengan yang tercantum dalam standar SPMI, maka langkah pengendaliannya berupa upaya agar pencapaian tersebut dapat dipertahankan. Namun jika temuan menunjukkan sebaliknya, maka akan dilakukan tindakan korektif.

Peningkatan

Tahap peningkatan dilakukan dengan memanfaatkan hasil monitoring, evaluasi, dan audit internal setelah dilakukan tindakan korektif. Bila implementasi korektif tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka tahap selanjutnya dilakukan peningkatan standar secara berkelanjutan.

Salah satu upaya dalam peningkatan mutu adalah melaksanakan kegiatan *benchmarking* ke Perguruan Tinggi lain. Kegiatan *benchmarking*, dilakukan terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di Perguruan Tinggi lain. Proses *benchmarking* dilakukan dengan cara mempelajari, mengamati dan mengadaptasi praktik-praktik baik perguruan tinggi lain untuk dapat diterapkan di Universitas Muhammadiyah Parepare. Kegiatan *benchmarking* terkait sistem penjaminan mutu dilakukan perguruan tinggi, yaitu Universitas Muhammadiyah Cirebon dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA).

Secara umum *benchmarking* merupakan suatu proses perbandingan yang sistematis terhadap praktik-praktik terbaik dan kinerja organisasi lain dalam bidang yang sama atau sejenis. Dalam konteks penjaminan mutu, *benchmarking* memberikan landasan bagi Universitas Muhammadiyah Parepare untuk mengevaluasi, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan mengimplementasikan PPEPP agar dapat berjalan dengan baik. Peran penting penjaminan mutu tidak hanya terletak pada pemenuhan standar atau regulasi, tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan atau tuntutan kebutuhan, khususnya yang terkait dengan SPMI Universitas Muhammadiyah Parepare. Teknis pelaksanaan kegiatan *benchmarking* yang telah dilakukan sebagaimana terdapat dalam laporan berikut.

BENCHMARKING

SISTEM PENJAMINAN MUTU PTMA

Universitas Muhammadiyah Cirebon

13-15 Desember 2022

- **Latar Belakang**

Asosiasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah secara berkesinambungan melakukan pendampingan kepada semua perguruan tinggi dalam lingkup PTMA. Salah satu kegiatan pendampingan yang dilakukan pada Sistem Penjaminan Mutu Internal PT.

Sistem Penjaminan Mutu Internal PT merupakan bagian penting yang menjamin kelangsungan suatu PT berjalan sesuai kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pemerintah, maupun oleh PT secara internal. Perubahan Kebijakan Pemerintah pada akhir tahun 2022 begitu banyak, termasuk dalam pelaksanaan Akreditasi yang cakupan prodinya sudah banyak ditangani oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Oleh karena itu, PTMA terus menerus memberi pendampingan mengantisipasi atas perubahan kebijakan tersebut.

Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai bagian dari PTMA juga tidak berdiam diri menghadapi tantangan dan perubahan. Universitas Muhammadiyah juga turut aktif dalam mengikuti pendampingan-pendampingan sebagai bentuk benchmarking SPMI yang akan diimplementasikan di PT.

- **Tujuan**

Tujuan pelaksanaan benchmarking ini untuk mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Parepare sesuai kebijakan yang berlaku.

- **Hasil**

Hasil yang diperoleh dalam benchmarking adalah terkait:

1. SPMI dalam Akreditasi Cakupan LAM
2. Audit Mutu Internal



**NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
DAN
ASOSIASI PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI
MUHAMMADIYAH DAN 'AISYIYAH**



**TENTANG
SISTEM PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI BERBASIS PPEPP**

Nomor : 1518/II.3.AU/F/2022

Nomor : 015/APMU PTMA/II.3.AU/O/XII/2022

pada hari Rabu, tanggal 12 bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, yang bertanda-tangan di bawah ini:

- 1. Dr. H. M. Nasir S, M.Pd.** **Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare**, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 181/KEP/I.O/D/2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare masa jabatan 2020-2024, dalam hal ini bertindak dan atas nama Universitas Muhammadiyah Parepare yang berkedudukan di Jalan Jend. A. Yani Km. 6 Kota Parepare, Sulawesi Selatan selanjutnya disebut dengan **PIHAK KESATU**
- 2. Evi Rahmawati, M.Acc., Ph.D., AK.** **Ketua Asosiasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah Dan 'Aisyiyah** yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Ketua Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (DIKTILITBANG) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0103/KEP/I.3/D/2022 tanggal 18 April 2022 tentang pengangkatan Pengurus Asosiasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah masa Jabatan 2022-2024, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Asosiasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah Dan 'Aisyiyah yang berkedudukan di Jalan Brawijaya (Ring Road selatan) No. 89, Menayu Kidul, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama dalam nota kesepahaman ini disebut **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa **PIHAK KESATU** adalah Perguruan Tinggi Swasta yang menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup Tri Dharma/Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang meliputi pendidikan, dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Al-Islam Kemuhammadiyah serta pengembangan sumber daya.
- b. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Asosiasi Penjaminan Mutu yang menyelenggarakan Pendampingan serta fasilitasi implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal serta pengembangan sumber daya
- c. Bahwa nota kesepahaman ini dilaksanakan berdasarkan undang-undang dan/atau peraturan di Indonesia dan juga yang berkaitan dengan sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, **PARA PIHAK** sepakat melaksanakan Nota Kesepahaman tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 **MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) Maksud nota kesepahaman ini adalah untuk membangun kerja sama dalam Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal **PARA PIHAK**;
- (2) Tujuan nota kesepahaman ini juga untuk saling mendukung fungsi dan kewenangan masing-masing **PARA PIHAK** guna menciptakan sinergitas dalam bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal sebagaimana yang tersebut dalam ayat (1).

Pasal 2 **RUANG LINGKUP KERJASAMA**

Ruang lingkup nota kesepahaman ini meliputi bidang:

- a. Pengembangan Dokumen Mutu
- b. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Tri Dharma Perguruan Tinggi

- c. Audit Mutu Internal
- d. Pendampingan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
- e. Peningkatan dan Pemberdayaan Sumber Daya
- f. Kegiatan lain yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 3
PELAKSANAAN

- (1) **PARA PIHAK** akan mengatur dan menentukan pelaksanaan selanjutnya dari nota kesepahaman ini dengan perjanjian kerjasama melalui pejabat yang ditunjuk dari masing-masing lembaga
- (2) Sarana, prasarana, biaya untuk keperluan pelaksanaan program kerja sama ini akan dibuat dalam perjanjian kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 4
JANGKA WAKTU

Nota Kesepahaman ini dibuat dan disepakati untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang atas kesepakatan **PARA PIHAK**.

Pasal 5
PENUTUP

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam nota kesepahaman ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam adendum berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari nota kesepahaman ini.
- (2) Nota Kesepahaman ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap asli, masing-masing bermaterai cukup, mempunyai ketentuan dan kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PAREPARE



Dr. H.M. NASIR S, M.Pd.
Rektor

PIHAK KEDUA
ASOSIASI PENJAMINAN MUTU
PERGURUAN TINGGI
MUHAMMADIYAH DAN 'AISYIYAH



EVI RAHMAWATI, M.Acc., Ph.D., AK.
Ketua



ASOSIASI PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DAN 'AISYIYAH

Jalan Brawijaya (Ring Road selatan) No. 89, Menayu Kidul, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
Telp 0274-376336 dan 4221040, fax. 0274-389485. IIP. 081339507224
Website: <http://www.apmu.ptma.ac.id> Email: apmuptma22@gmail.com

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

SURAT KETERANGAN BENCHMARKING SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ASOSIASI PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DAN 'AISYIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Asosiasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (APMU PTMA) memberikan penghargaan kepada : Universitas Muhammadiyah Parepare atas prestasinya mengikuti *Benchmarking* Penjaminan Mutu di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah, yang diselenggarakan pada tanggal tiga belas sampai dengan lima belas bulan Desember tahun dua ribu dua puluh dua di Cirebon, dengan narasumber:

1. Dr. Ainur Rofieq, M. Kes. (Universitas Muhammadiyah Malang)
2. Dr. Nining Sugihartini, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan)

Ruang lingkup *benchmarking* meliputi :

1. Organisasi dan Tata Kelola Penjaminan Mutu
2. Dokumen Mutu
3. Sistem Informasi Penjaminan Mutu
4. Implementasi PPEPP dan Inovasinya
5. Implementasi Kerjasama Penjaminan Mutu

Demikian Surat Keterangan *Benchmarking* Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dibuat sebagai bukti kegiatan.

Cirebon, 15 Desember 2022

APMU PTMA

Ketua



Evi Rahmawati, M.Acc., Ph.D., Ak., CA

BENCHMARKING

**SISTEM INFORMASI PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
15 Desember 2022**

- **Latar Belakang**

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) membutuhkan aplikasi yang dapat mempercepat akses informasi yang dibutuhkan sivitas akademika. Kegiatan SPMI meliputi tahap siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar Mutu), dapat efektif dan jika ditunjang dengan penggunaan aplikasi SPMI. Dokumen dapat lebih tertata dan informatif. Sistem dapat menampilkan data secara sistematis dan konsisten dari tahun ke tahun.

Universitas Muhammadiyah Parepare saat ini menggunakan basis data sistem informasi yang digunakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, namun sistem ini tidak dapat diakses langsung oleh sivitas akademika, terutama program studi. Universitas Muhammadiyah Parepare juga mempunyai sistem aplikasi yang telah dirancang tapi masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi pembandingan agar sistem yang sedang dikembangkan dapat segera dioperasionalkan sesuai dengan pemanfaatannya. Pembandingan yang kami lakukan ditujukan ke Universitas Prof. Hamka di Jakarta. Banyak Informasi yang diperoleh terkait pengembangan aplikasi informasi SPMI ini.

- **Tujuan**

Tujuan pelaksanaan benchmarking ini untuk memberi informasi dalam pengembangan sistem informasi dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Parepare.

- **Hasil**

Hasil yang diperoleh dalam benchmarking adalah terkait:

1. Dasar pengembangan fitur utama sesuai siklus PPEPP
2. Efektivitas program yang digunakan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

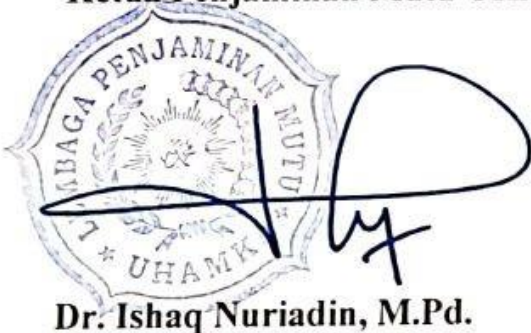
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BENCHMARKING

Pada hari ini, **Kamis Tanggal Lima Belas Bulan Dua Belas Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua** telah dilaksanakan BenchMarking Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka. bertempat di Command Center dengan dihadiri peserta sebagai mana tertuang dalam lampiran.

Jakarta, 15 Desember 2022

Ketua Penjaminan Mutu UHAMKA



Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd.

Ketua Penjaminan Mutu UMPAR



Dr. Henny Setiawati, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR HADIR
BENCHMARKING SPMI

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Abd. Rahmang Blas	Wor II	
2	Asram A.T. Jabbar	WR I	
3	Isheq Suriadin	Ka. LPM	
4	Henny Setiawati	Ketua LPM UM Parepare	
5	Luthfi Safah	Sekret. LPM Uman	
6	Nur Shirdy	Uman	
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Jakarta, 15 Desember 2022
Ketua Penjaminan Mutu UMPAR

Dr. Henny Setiawati, S.Pd., M.Pd.

Penutup

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan *benchmarking* ini sebagai langkah untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Parepare. Proses ini telah membuka peluang baru, dan memberikan wawasan yang berharga bagi kemajuan UMPAR. Dengan melaksanakan *benchmarking*, Universitas Muhammadiyah Parepare dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya.

Hasil kegiatan *benchmarking* digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas/mutu melalui peningkatan standar mutu pendidikan tinggi. Hasil dari proses *benchmarking* ini berupa perbaikan proses, prosedur, standar mutu atau target yang lama, dan merupakan standar baru yang lebih baik dalam upaya meningkatkan mutu dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai.

Semoga hasil *benchmarking* ini dapat menjadi landasan strategis untuk mengoptimalkan sistem penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Parepare, sehingga dapat terus memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan institusi.